

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

Al Torik Supiyanto

13812147006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

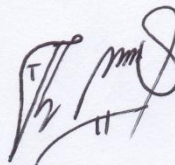
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Al Torik Supiyanto
NIM : 13812147006
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN
HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN
DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN
ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis,



Al Torik Supiyanto
NIM. 13812147006

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Al Torik Supiyanto

13812147006

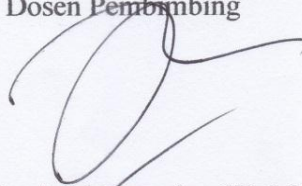
Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal....30...Juni.....2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc.
NIP. 19831120 200812 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP CADANGAN DANA *TABARRU'*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA**

yang disusun oleh:

Al Torik Supiyanto

NIM. 13812147006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2015
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah M.Si.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		13-07-2015
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Penguji Utama		10-07-2015
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		13-07-2015

Yogyakarta, 14 Juli 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 195503281983031002

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Gelar atau Statusmu sebagai mahasiswa tak berarti apa-apa karena sebaik-baik mahasiswa dan sarjana adalah mereka yang bermanfaat bagi sekitarnya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT,
karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta dan almarhum Ayah terhebat, tiada kata yang dapat saya ucapkan selain terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh cinta, kasih sayang dan pengorbanan, ketulusan, motivasi serta doa yang tidak pernah berhenti untuk membimbing saya meraih impian dan cita-cita.
2. Universitas Negeri Yogyakarta

Skripsi ini kubingkiskan untuk:

1. Saudara-saudaraku kost Gubug Penceng, terimakasih atas kebersamaan, keceriaan, serta perjalanan selama ini dalam meraih impian di kota Jogja.
2. Sahabat-sahabatku khususnya kelas PKS Akuntansi UNY Angkatan 2013.

PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:
Al Torik Supiyanto
13812147006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*; 2) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*; 3) Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2011 - 2013 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 17 perusahaan. Selanjutnya dari 17 sampel tersebut dilakukan uji outlier untuk mendapatkan data dengan distribusi normal. Terdapat 3 sampel perusahaan atau 9 laporan keuangan outlier, sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian. Total akhir sampel penelitian menjadi 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan pada *website* resmi perusahaan asuransi syariah. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua sedangkan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,638, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,406 dan harga t_{hitung} 5,234 > t_{tabel} 1,682. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,698, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,488 dan harga t_{hitung} 6,171 > t_{tabel} 1,682. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* dengan koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,703, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,494 dan harga F_{hitung} 19,062 > F_{tabel} 3,220.

Kata kunci : Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Cadangan Dana *Tabarru'*

***The Influence of Premium Revenue and Return on Investment
to The Reserve of Tabarru' Fund
on Sharia Insurance Companies in Indonesia***

By: Al Torik Supiyanto
13812147006

ABSTRACT

This research aims to know: 1) The Influence of Premium Revenue to The Reserve of Tabarru' Fund; 2) The Influence of Return on Investment to The Reserve of Tabarru' Fund; 3) The Influence of Premium Revenue and Return on Investment to The Reserve of Tabarru' Fund.

This research was a causal comparative research with characteristics of problems showing a cause-and-effect relationship between two or more variables. The causal comparative research was an ex post facto research in which the data were collected after a fact occurred. The populations in this research were all Sharia Insurance companies registered in Indonesia Sharia Insurance Association (AASI) period 2011 to 2013 which totaled 44 companies . The sampling technique used with purposive sampling, which is sample that is defined by certain criteria. Based on predefined criteria obtained a sample of 17 companies. And from 17 samples was done outlier test to get data with normal distribution. There were three sample of companies or nine of financial reports which outlier, so it were removed from research sample. The total final sample become 14 companies. Types of data used was secondary data obtained by downloading financial report on official website of sharia insurance companies. The data were analyzed by means of simple regression analysis and multiple regression analysis. Simple regression analysis was done to test the first and second hypotheses and multiple regression analysis to test the third hypothesis.

The results of the research showed that: 1) there is a positive and significant influence on the Premium Revenue to the Reserve of Tabarru Fund. The coefficient of correlation (r_{x1y}) is 0,638; the coefficient of determination (r^2_{x1y}) is 0,406; and the value of t_{count} 5,234 > t_{table} 1,682. 2. There is a positive and significant influence on the Return on Investment to the Reserve of Tabarru Fund. The coefficient of correlation (r_{x2y}) is 0,698; the coefficient of determination (r^2_{x2y}) is 0,488; and the value of t_{count} 6,171 > t_{table} 1,682. 3). There is a positive and significant influence on the Premium Revenue and Return on Investment to the Reserve of Tabarru fund. The coefficient of multiple correlation ($R_{y1,2}$) is 0,703; the coefficient of determination ($R^2_{y1,2}$) is 0,494; and the value of F_{count} 19,062 > F_{table} 3,220.

Keywords: Premium Revenue, Return on Investment, Reserve of Tabarru' Fund

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul ”Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia ” dengan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Selama penyusunan Skripsi penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

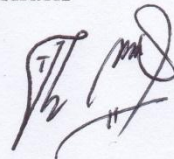
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., Dosen Narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Isroah, M.Si., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Abdullah Taman M.Si., Ak., Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan arahan selama menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akan tetapi, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis



(Al Torik Supiyanto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	13
A. Kajian Pustaka	13

1. Asuransi Syariah.....	13
a. Definisi Asuransi Syariah.....	13
b. Landasan Asuransi Syariah	15
c. Prinsip Asuransi Syariah	18
d. Operasional Asuransi Syariah	22
2. Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>	26
a. Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>	26
b. Dana <i>Tabarru'</i>	28
c. Mekanisme Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	29
3. Pendapatan Premi	30
4. Hasil Investasi.....	32
a. Investasi.....	32
b. Prinsip Dasar Investasi	34
c. Instrumen Investasi Pada Asuransi Syariah	35
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas.....	47
b. Uji Heteroskedastisitas	47
c. Uji Normalitas	48
d. Uji Autokorelasi	48
e. Uji Linearitas	49
2. Uji Hipotesis	50
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	50
b. Analisis Regresi Linear Berganda	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	55
2. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Heteroskedastisitas	57
c. Uji Normalitas	58
d. Uji Autokorelasi	59
e. Uji Linearitas.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	61
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	62
b. Pengujian Hipotesis Kedua	63

c. Pengujian Hipotesis Ketiga	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana Tabarru’	67
2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana <i>Tabarru’</i>	68
3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana <i>Tabarru’</i>	69
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	41
2. Ringkasan Hasil Penelitian	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah Periode 2009-2013.....	2
2. Kontribusi Bruto Perusahaan Perasuransian Syariah.....	7
3. Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	49
4. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian	55
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
8. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S.....	59
9. Hasil Uji Autokorelasi.....	60
10. Hasil Uji Linearitas	60
11. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y	62
12. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y	63
13. Ringkasan Hasil Regresi Berganda.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2011 – 2013	76
2. Laporan Cadangan Dana <i>Tabarru'</i> Tahun 2011 - 2013	77
3. Laporan Pendapatan Premi Tahun 2011 - 2013	78
4. Laporan Hasil Investasi Tahun 2011 – 2013	79
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	80
6. Hasil Uji Hipotesis.....	85
7. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	88
8. Tabel t dan Tabel F	89
9. Tabel Distribusi Chi-Square.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang semakin kompleks pada saat ini, kemungkinan adanya risiko yang mengancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Adanya alasan tersebut maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga, maka dari itu masyarakat dituntut untuk memiliki suatu jaminan untuk menjamin kehidupan, kesehatan, kebahagiaan di hari tua, sampai pendidikan bagi anak-anak mereka. Perusahaan asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh jaminan tersebut. Peranan perusahaan asuransi nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat serta penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan statistik perasuransian 2013 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah per 31 Desember 2013 adalah 49 perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan asuransi syariah (murni syariah), 41 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah dan 3 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi dengan prinsip syariah di tahun 2012.

Sebanyak empat unit syariah dari perusahaan asuransi kerugian telah memperoleh izin pada tahun 2013.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah perusahaan perasuransiaan syariah mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,06%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 8,89%. Tabel 1 berikut memperlihatkan pertumbuhan perusahaan asuransi dan reasuransi dengan prinsip syariah.

Tabel 1. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah Periode 2009-2013

No	Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
1	Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah / <i>Sharia Life Insurance Companies</i>	2	3	3	3	3
2	Perusahaan Asuransi Kerugian dengan Prinsip Syariah / <i>Sharia Non Life Insurance Companies</i>	1	2	2	2	2
3	Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah / <i>Sharia Unit of Life Insurance Companies</i>	17	17	17	17	17
4	Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah / <i>Sharia Unit of Non Life Insurance Companies</i>	19	20	18	20	24
5	Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah / <i>Sharia Unit of Reinsurance Companies</i>	3	3	3	3	3
6	Jumlah / Total (1 s.d 5) / (1 to 5)	42	45	43	45	49
7	Tingkat Pertumbuhan		7,14%	-4,44%	4,65%	8,89%

Sumber: www.ojk.go.id/statistik-perasuransian-2013.pdf

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perbankan berbasis syariah, lembaga keuangan non bank berbasis syariah juga berkembang, salah satunya asuransi syariah. Asuransi syariah lebih banyak bernuansa sosial (*social motif*) daripada bernuansa ekonomi atau *profit oriented*. Hal ini dikarenakan prinsip tolong menolong (*At-Ta'awun*) yang menjadi dasar utama dalam asuransi syariah. Secara umum peraturan perasuransian syariah pada dasarnya sama dengan yang berlaku pada asuransi konvensional, terutama masalah administrasi dan sistem pelaporan. Tetapi yang membedakan dalam tata cara dan operasinya, asuransi syariah menggunakan landasan Al-Quran dan As-sunnah. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan asuransi syariah harus menghindari unsur *gharar*, *maysir*, dan *riba*. Sebagai gantinya Islam menanamkan prinsip usaha suka sama suka, dan menanggung risiko bersama.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta'min*, *Takaful*, *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola. Dalam PSAK 108 disebutkan bahwa asuransi syariah adalah sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan (men-*tabarru'*-kan) sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak.

Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut PSAK No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur cadangan dana *tabarru'* dalam perusahaan asuransi syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel pendapatan premi dan hasil investasi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menyebutkan bahwa Pendapatan Premi dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi Pada PT Asuransi Sinarmas Syariah).

Cadangan Dana *Tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola (PSAK 108). Berdasarkan pengertian tersebut, cadangan dana *tabarru'* muncul karena adanya *surplus underwriting*. Terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mendefinisikan surplus pada asuransi syariah. Menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) dalam standar akuntansi No. 13, surplus adalah kelebihan dari total kontribusi peserta selama periode tertentu dikurangi total klaim, reasuransi (retakaful) dan semua beban provisi. Menurut *Islamic Financial Service Board* (IFSB) No 8 terkait standar *corporate*

governance Takaful, surplus adalah sisa dari pendapatan kontribusi peserta setelah dikurangi biaya-biaya klaim dan provisi lalu ditambah dengan hasil investasi (*investment return*). *Sharia Advisory Council*-Bank Negara Malaysia (SAC-BNM) mengeluarkan panduan dan kerangka kerja operasional takaful pada tahun 2001, surplus bisa ditentukan setelah dikurangi klaim, provisi serta *solvency requirement*. *Solvency Requirement* adalah dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Dari perbedaan pendapat mengenai surplus di atas, maka muncul permasalahan terkait pendistribusian *surplus underwriting*, apakah surplus tersebut akan didistribusikan ke peserta, entitas pengelola, atau dialokasikan seluruhnya sebagai cadangan dana *tabarru'*. Menurut Mohammad Mahmudi Ali (2011) yang merupakan Asisten Peneliti dari *International Sharia Research Academy* (ISRA) Malaysia, menyebutkan bahwa terdapat dua kutub berlawanan dalam memperlakukan *surplus underwriting* di perusahaan asuransi syariah. Pertama, kutub “ekstrem” Timur Tengah yang mengadopsi standar AAOIFI No 13 dan IFSB No 8 yang menegaskan bahwa surplus adalah hak peserta sehingga harus dikembalikan kepada peserta. Kedua, kutub “liberal” Malaysia yang mengadopsi panduan operasional takaful tahun 2001 yang dikeluarkan oleh *Sharia Advisory Council*-Bank Negara Malaysia (SAC-BNM) menyatakan bahwa takaful adalah akad yang berpijak pada landasan *tabarru'*. Oleh sebab itu, ketika peserta menyerahkan dana preminya berarti mereka telah dengan suka rela melepaskan kepemilikan dan klaim untuk mendapatkan kembali premi itu

dikemudian hari. Dengan demikian, surplus yang bersumber dari dana itu bukan milik peserta.

Di Indonesia, perlakuan terhadap surplus cenderung moderat dan berusaha mengakomodasi madzhab Timur Tengah dan Malaysia. Dalam Fatwa No.53/DSN-MUI/III/2006, menetapkan bahwa jika terdapat *surplus underwriting*, maka boleh dilakukan tiga alternatif yaitu: diperlakukan seluruhnya sebagai cadangan dana *tabarru'*, disimpan sebagian sebagai cadangan dana *tabarru'* dan dibagikan sebagian ke peserta, serta disimpan sebagian sebagai cadangan dana *tabarru'* dan dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati dalam akad. Dari ketiga alternatif tersebut cadangan dana *tabarru'* selalu masuk dalam alternatif pendistribusian *surplus underwriting*.

Seperti halnya asuransi konvensional, asuransi syariah juga mengenal istilah premi. Premi merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola. Menurut PSAK 108, premi atau kontribusi adalah jumlah bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan *ujrah*. Dalam asuransi syariah, pendapatan premi berasal dari jumlah total dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi syariah kepada entitas pengelola setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional. Pendapatan premi yang didapatkan tersebut dikumpulkan ke dalam dana *tabarru'* untuk dilakukan pengelolaan selanjutnya oleh perusahaan. Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah 2013 yang dipublis oleh OJK menyebutkan bahwa jumlah kontribusi bruto perusahaan asuransi syariah sampai akhir triwulan IV tahun 2013 adalah sebesar Rp 8.878 miliar atau 5,62% dari total premi perusahaan perasuransian pada

periode yang sama. Tabel di bawah ini memperlihatkan kontribusi bruto perusahaan asuransi dan reasuransi syariah periode 2009 – 2013.

Tabel 2. Kontribusi Bruto Perusahaan Perasuransian Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Seluruh Asuransi Jiwa	61,726	75,596	97,288	102,906	107,219
Asuransi Jiwa Syariah	2,509	3,002	4,026	5,365	7,160
Share Asuransi Jiwa Syariah	4.06%	4.00%	4.14%	5.21%	6.68%
Seluruh Asuransi Kerugian dan Reasuransi	28,985	32,047	33,442	43,165	50,760
Seluruh Asuransi Kerugian dan Reasuransi Syariah	520	668	946	1,745	1,719
Share Asuransi Kerugian dan Reasuransi Syariah	1.79%	2.09%	2.83%	4.04%	3.39%
Seluruh Asuransi dan Reasuransi	90,711	107,644	130,731	146,071	157,979
Seluruh Asuransi dan Reasuransi Syariah	3,029	3,690	4,972	7,110	8,878
Share Asuransi dan Reasuransi Syariah	3.34%	3.43%	3.80%	4.87%	5.62%

Sumber: www.ojk.go.id/laporan_perkembangan_keuangan_syariah_2013.pdf

Selain berasal dari pendapatan premi, dana *tabarru'* juga dibentuk dari hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*. Berdasarkan PSAK 108 bahwa dana *tabarru'* yang diterima tidak diakui sebagai pendapatan, karena entitas pengelola tidak berhak untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluannya, tetapi hanya mengelola dana sebagai wakil para peserta. Dana *tabarru'* yang diterima perusahaan diinvestasikan dan selanjutnya hasil dari investasi tersebut seluruhnya menjadi penambah dana *tabarru'*; atau sebagian

menjadi penambah dana *tabarru'* dan sebagian lainnya untuk entitas pengelola sesuai dengan akad yang disepakati.

Perusahaan melakukan kegiatan investasi untuk menjaga agar dana tetap stabil bahkan meningkat. Menurut Muhammad Syakir Sula (2004: 359) Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Dalam laporan perkembangan keuangan syariah tahun 2013 yang dipublikasikan OJK menyebutkan sebagian besar investasi perusahaan perasuransian syariah ditempatkan dalam bentuk deposito syariah yaitu mencapai 77,5% atau 474 miliar rupiah dari total investasi sebesar 612 miliar rupiah. Perusahaan perasuransian syariah juga menempatkan investasi dalam bentuk lain diantaranya: Reksadana syariah sebesar 10,1%, Sukuk korporasi sebesar 8,8%, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 3,5%, dan Saham sebesar 0,1%.

Pada perusahaan asuransi syariah, untuk mengetahui hubungan antara pendapatan premi dan hasil investasi dengan cadangan dana *tabarru'*, tidak bisa dipisahkan dari penerapan fungsi manajemen *underwriting* oleh perusahaan asuransi syariah. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih

antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *underwriting* akan menghasilkan *surplus (defisit) underwriting*.

Salah satu fenomena yang menarik terjadi pada salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia yaitu perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 unit syariah, di mana selama dua tahun berturut-turut yaitu periode 2011 dan 2012 perusahaan mengalami defisit *underwriting* dana *tabarru'* yaitu sebesar 5.576,93 juta rupiah dan 4.091,14 juta rupiah. Meskipun premi yang diterima perusahaan pada dua periode tersebut cukup besar yaitu 16.300,12 juta rupiah dan 17.370,45 juta rupiah, serta mendapatkan hasil investasi sebesar 2.074,13 juta rupiah dan 1.440,21 juta rupiah, tetap saja perusahaan mengalami defisit karena belum baiknya perusahaan dalam menerapkan manajemen *underwriting*, di mana jumlah klaim lebih besar dari pada premi yang diterima perusahaan. Dengan adanya defisit tersebut menyebabkan perusahaan tidak bisa memberikan tambahan terhadap cadangan dana *tabarru'*. Dan sebaliknya, defisit tersebut mengakibatkan saldo dana *tabarru'* berkurang karena untuk menutup defisit yang terjadi. Kasus serupa juga terjadi di beberapa asuransi syariah di Indonesia diantaranya: PT Great Eastern Life Indonesia tahun 2011, PT Sun Life Financial Indonesia tahun 2011, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2012, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia tahun 2011, PT Tugu Pratama Indonesia tahun 2012 dan 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih terjadi dilema pendistribusian *surplus underwriting* terkait siapa yang berhak menerima surplus di asuransi syariah.
2. Masih belum baiknya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen *underwriting* dalam menilai risiko yang akan ditanggung perusahaan, menyebabkan premi yang diterima perusahaan lebih kecil daripada klaim yang harus dibayar oleh perusahaan.
3. Terdapat beberapa perusahaan perasuransian syariah yang mengalami defisit *underwriting* dana *tabarru'*
4. Masih rendahnya penerimaan premi pada asuransi syariah jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.
5. Perusahaan perasuransian syariah belum variatif dalam menginvestasikan dana yang sebagian besar diinvestasikan dalam bentuk deposito syariah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah di sini dimaksudkan sebagai patokan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini tidak membias dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Pembatasan masalah difokuskan pada pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada asuransi syariah di Indonesia periode 2011 – 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013?
2. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.
2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.
3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu Akuntansi,

khususnya di bidang Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau perbandingan bagi penelitian-penelitian yang akan datang terkait dengan Asuransi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan tentang Akuntansi Asuransi Syariah, serta sebagai sarana latihan penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah (teoritis) ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

b) Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian atau bahan ajar terkait dengan akuntansi Asuransi Syariah.

c) Bagi Pihak Perusahaan Asuransi Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembangnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia terutama yang terkait dengan pendapatan premi, hasil investasi, dan cadangan dana *tabarru'*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Asuransi Syariah

a. Definisi Asuransi Syariah

Muhammad Syakir Sula (2004: 26) Secara bahasa, kata asuransi berasal dari bahasa Belanda yaitu *assurantie*, yang dalam hukum belanda disebut *Verzekering*, yang artinya pertanggungan. Menurut Muhammad Muslehudin yang mengadopsi pengertian asuransi dari Encyclopedia Britanica sebagai suatu persediaan yang disiapkan oleh sekelompok orang, yang dapat tertimpa kerugian, guna menghadapi kejadian yang tidak dapat diramalkan, sehingga bila kerugian tersebut menimpa salah seorang di antara mereka maka beban kerugian tersebut akan disebarkan ke seluruh kelompok (Muslehudin, 1997: 3).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, Tadamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Definisi Asuransi Syariah menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) (2010), Asuransi Islami adalah kesepakatan sejumlah orang yang

menghadapi risiko-risiko tertentu dengan tujuan untuk menghilangkan bahaya-bahaya yang muncul dari risiko-risiko tersebut, dengan cara membayar kontribusi-kontribusi berdasarkan keharusan *tabarru'* (hibah), yang darinya terbentuk dana pertanggungan yang mempunyai badan hukum sendiri dan tanggungan harta independen yang darinya akan berlangsung penggantian (kompensasi) terhadap bahaya-bahaya yang menimpa salah seorang peserta sebagai akibat terjadinya risiko-risiko yang telah ditanggung.

Asuransi syariah adalah sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan (men-*tabarru'*-kan) sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak (PSAK 108). Menurut UU No 40 tahun 2014, asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan cara:

- 1) Memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau

- 2) Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/ atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah adalah penjaminan diantara para peserta asuransi dalam menghadapi risiko atas dasar *tabarru'* melalui perjanjian yang sesuai dengan syariah. Bisa dikatakan juga bahwa asuransi syariah adalah suatu bentuk kegiatan saling memikul risiko di antara sesama manusia sehingga antara satu dengan yang lain menjadi penanggung atas risiko yang lainnya.

b. Landasan Asuransi Syariah

Menurut AM. Hasan Ali (2004: 104) Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam yaitu Al Qur'an dan As-Sunah.

Menurut Muhammad Syakir Sula (2004: 86-91), dalil-dalil syar'i yang mendasari pendirian dan praktik asuransi syariah adalah sebagai berikut:

1) Perintah Allah Untuk Mempersiapkan Hari Depan

Terdapat dalam Al Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuat untuk hari esok (masa depan). Dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui yang kamu kerjakan.

2) Firman Allah tentang Prinsip-prinsip Bermuammalah

a. Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 1

Hai orang-orang yang beriman, tunaikanlah akad-akad itu, dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

b. Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275

“...Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”.

c. Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2

dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

3) Perintah Allah untuk Saling Bertanggung Jawab

Terdapat beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim yang membahas perintah Allah untuk saling bertanggung jawab diantaranya:

a. “...Kedudukan persaudaraan orang yang beriman satu dengan yang lainnya ibarat satu tubuh. Bila salah satu anggota tubuh sakit, maka akan dirasakan sakitnya oleh seluruh anggota tubuh lainnya...”.

b. “...Seorang mukmin dengan mukmin lainnya dalam satu masyarakat ibarat seluruh bangunan, yang mana tiap bagian dalam bangunan itu mengukuhkan bagian lainnya...”.

4) Perintah Allah untuk Saling Bekerja Sama dan Bantu-Membantu

a. Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

b. Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori, Muslim, dan Abu Dawud

“...Barangsiapa yang memenuhi hajat saudaranya, Allah akan memenuhi hajatnya...”.

5) Perintah Allah untuk Saling Melindungi dalam Keadaan Susah

Terdapat beberapa dalil dalam Al Qur'an maupun Hadist yang membahas tentang perintah Allah untuk saling melindungi dalam keadaan susah diantaranya:

a. Al Qur'an surat Quraish ayat 4

“...Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan...”.

b. Al Qur'an surat Quraish ayat 4

“...Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, ‘Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa (selamat)...’”

c. Hadist riwayat Ahmad

“...Demi diriku yang dalam kekuasaan Allah, tidaklah masuk surga orang-orang yang tidak memberikan perlindungan bagi tetangganya yang dalam kesusahan...”.

d. Hadist riwayat Al Bazaar

“...Tidaklah beriman seseorang, kalau ia dapat tidur nyenyak dengan perut kenyang sedangkan tetangganya dalam keadaan kelaparan...”.

c. Prinsip Asuransi Syariah

Asuransi syariah harus memiliki fondasi dan prinsip dasar yang kuat. Prinsip dasar dalam asuransi syariah yaitu tolong-menolong (*At-Ta'awun*). Prinsip ini menjadikan para peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin dan menanggung risiko.

Menurut Muhammad Amin Suma (2006: 58-59) Prinsip-prinsip dasar yang ada dalam asuransi syariah adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Ikhtiar dan Berserah Diri; Allah adalah pemilik mutlak atas segala sesuatu, karena itu menjadi kekuasaannya pula untuk memberikan atau mengambil sesuatu kepada/dari hamba-hambanya yang Dia kehendaki. Manusia memiliki kewajiban untuk berusaha (*ikhtiar*) sesuai dengan kemampuannya dan berserah diri (*tawakal*) hanya kepada Allah SWT.
2. Prinsip Tolong-menolong (*At-Ta'awun*) ; prinsip paling utama dalam melaksanakan kegiatan harus didasarkan semangat tolong-menolong antar anggota. Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban temannya yang pada suatu ketika mendapatkan musibah/kerugian.

3. Prinsip bertanggung jawab; para peserta asuransi setuju untuk saling bertanggung jawab antara satu sama lain, dan harus melaksanakan kewajiban dibalik menerima yang menjadi hak-haknya.
4. Prinsip Kerja sama; dalam prinsip ini di antara peserta asuransi syariah yang satu dengan yang lainnya saling bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita.
5. Prinsip Saling Melindungi dari Berbagai Kesulitan; para peserta asuransi syariah setuju untuk saling melindungi dari musibah, kesusahan, bencana, dan sebagainya. Terutama melalui penghimpunan dana *tabarru'* melalui perusahaan asuransi yang diberi kepercayaan untuk itu.

Menurut AM. Hasan Ali (2004: 125-135) Prinsip dasar asuransi syariah ada sembilan macam yaitu:

1) Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariah Islam. Dalam berasuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan.

2) Keadilan (*Justice*)

Prinsip kedua dalam berasuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi.

Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban anatar nasabah dan perusahaan asuransi.

3) Tolong-menolong (*ta'awun*)

Dalam melaksanakan kegiatan berasuransi harus didasari dengan semangat tolong menolong (*ta'awun*) antara anggota. Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban temannya yang pada suatu ketika mendapat musibah atau kerugian.

4) Kerja Sama (*cooperation*)

Kerjasama dalam bisnis asuransi dapat terwujud dalam bentuk akad yang dijadikan acuan antara kedua belah pihak yang terlibat yaitu antar anggota (nasabah) dan perusahaan asuransi.

5) Amanah (*trustworthy / al-amanah*)

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Begitu juga pada diri nasabah, di mana nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran premi dan tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya.

6) Kerelaan (*al-ridha*)

Dalam bisnis asuransi, kerelaan (*al-ridha*) dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari

awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi yang difungsikan sebagai dana sosial (*tabarru'*).

7) Larangan Riba

Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan), sedangkan untuk istilah teknis riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

8) Larangan judi (*maisir*)

Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maisir* (judi) artinya adanya salah satu pihak yang untung namun di lain pihak justru mengalami kerugian. Hal ini terjadi apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa *reversing period*. Dan adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman *underwriting*, di mana untung-rugi terjadi sebagai hasil dari ketetapan.

9) Larangan *gharar* (ketidakpastian)

Gharar dalam pengertian bahasa adalah *al-khida'* (penipuan), yaitu suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa *gharar* (ketidakpastian) dalam asuransi konvensional ada dua bentuk yaitu:

- a. Bentuk akad syariah yang melandasi penutupan polis
- b. Sumber dana pembayaran klaim dan keabsahan syar'i penerimaan uang klaim itu sendiri.

d. Operasional Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah yang isinya adalah sebagai berikut:

1) Ketentuan Umum:

- a. Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.
- b. Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud pada poin (1) adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.
- c. Akad *tijarah* adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.
- d. Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.
- e. Premi adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

- f. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

2) Akad dalam Asuransi:

- a. Akad yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan terdiri atas akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'*.
- b. Akad *tijarah* yang dimaksud dalam ayat (1) adalah *mudharabah*, sedangkan akad *tabarru'* adalah hibah.
- c. Dalam akad, sekurang-kurangnya harus disebutkan :
 - 1. Hak & kewajiban peserta dan perusahaan;
 - 2. Cara dan waktu pembayaran premi;
 - 3. Jenis akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'* serta syarat-syarat yang disepakati, sesuai dengan jenis asuransi yang diakadkan.

3) Kedudukan Para Pihak dalam Akad *Tijarah* dan *Tabarru'* :

- a. Dalam akad *tijarah* (*mudharabah*), perusahaan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (pemegang polis);
- b. Dalam akad *tabarru'* (hibah), peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah.

4) Ketentuan dalam Akad *Tijarah* dan *Tabarru'* :

- a. Jenis akad *tijarah* dapat diubah menjadi jenis akad *tabarru'* bila pihak yang tertahan haknya, dengan rela melepaskan

haknya sehingga menggugurkan kewajiban pihak yang belum menunaikan kewajibannya.

- b. Jenis akad *tabarru'* tidak dapat diubah menjadi jenis akad *tijarah*.

5) Jenis Asuransi dan Akadnya :

- a. Dipandang dari segi jenis asuransi itu terdiri atas asuransi kerugian dan asuransi jiwa.
- b. Akad bagi kedua jenis asuransi tersebut adalah *mudharabah* dan *hibah*.

6) Premi :

- a. Pembayaran premi didasarkan atas jenis akad *tijarah* dan jenis akad *tabarru'*.
- b. Menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam penghitungannya.
- c. Premi yang berasal dari jenis akad *mudharabah* dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagi-hasilkan kepada peserta.
- d. Premi yang berasal dari jenis akad *tabarru'* dapat diinvestasikan.

7) Klaim :

- a. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.
- c. Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- d. Klaim atas akad *tabarru'*, merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.

8) Investasi :

- a. Perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana yang terkumpul.
- b. Investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah.

9) Reasuransi :

Asuransi syariah hanya dapat melakukan reasuransi kepada perusahaan reasuransi yang berlandaskan prinsip syari'ah.

10) Pengelolaan :

- a. Pengelolaan asuransi syariah hanya boleh dilakukan oleh suatu lembaga yang berfungsi sebagai pemegang amanah.
- b. Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh bagi hasil dari pengelolaan dana yang terkumpul atas dasar akad *tijarah* (*mudharabah*).

- c. Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh *ujrah (fee)* dari pengelolaan dana akad *tabarru' (hibah)*.

11) Ketentuan Tambahan :

- a. Implementasi dari fatwa ini harus selalu dikonsultasikan dan diawasi oleh DPS.
- b. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.
- c. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

2. Cadangan Dana *Tabarru'*

a) Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan PSAK No 108, cadangan dana *tabarru'* adalah cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola. Cadangan dana *tabarru'* diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian (*deemed prudent*) agar mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Pada akhir periode pelaporan, jumlah yang diperlukan untuk mencapai saldo cadangan dana *tabarru'* yang dibutuhkan diperlakukan sebagai penyesuaian atas *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Cadangan dana *tabarru'* disajikan secara

terpisah pada laporan perubahan dana *tabarru'*. Dalam hal pengungkapan, entitas asuransi syariah mengungkapkan terkait cadangan dana *tabarru'*, mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1. Dasar yang digunakan dalam penentuan dan pengukuran cadangan dana *tabarru'*;
2. Perubahan cadangan dana *tabarru'* per jenis tujuan pencadangannya (saldo awal, jumlah yang ditambahkan dan digunakan selama periode berjalan, dan saldo akhir);
3. Pihak yang menerima pengalihan saldo cadangan dana *tabarru'* jika terjadi likuidasi atas produk atau entitas; dan
4. Jumlah yang dijadikan sebagai dasar penentuan distribusi *surplus underwriting*.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Tabarru'* pada Asuransi Syariah dijelaskan bahwa cadangan dana *tabarru'* terbentuk jika terdapat *surplus underwriting* atas dana *tabarru'*. Itu berarti cadangan dana *tabarru'* tidak akan muncul atau ada jika perusahaan asuransi syariah mengalami defisit pada dana *tabarru'*. Dewan syariah nasional memberikan alternatif dalam mengelola *surplus underwriting* dana *tabarru'* diantaranya sebagai berikut:

1. Diperlakukan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam akun *tabarru'*.

2. Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat aktuarial/manajemen risiko.
3. Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.

Cadangan dana *tabarru'* digunakan untuk hal-hal sebagai berikut (PSAK 108) :

- 1) menutup *defisit* yang kemungkinan akan terjadi di periode mendatang.
- 2) tujuan memitigasi dampak risiko kerugian yang luar biasa yang terjadi pada periode mendatang untuk jenis asuransi (*class of business*) yang menunjukkan derajat volatilitas klaim yang tinggi.

b) Dana *Tabarru'*

Dana *tabarru'* terdiri dari dua kata yaitu dana dan *tabarru'*. Menurut Hassan Noel Arifin (1951) Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah. Muhammad Syakir Sula (2004: 35) *tabarru'* berasal dari kata *tabarra'a- yatabarra'u- tabarru'an*, yang artinya adalah sumbangan, hibah, dana kebajikan atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut *mutabarri'* atau dermawan. Definisi *tabarru'* menurut Jumhur ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib adalah akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang

dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela.

Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, *tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapat musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening dana *tabarru'* yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong-menolong.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dana *tabarru'* merupakan derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.

c) Mekanisme Pengelolaan Dana *Tabarru'*

Pengelolaan dana dalam istilah asuransi adalah cara kerja suatu perusahaan asuransi dalam mengurus dana premi yang sudah terkumpul dengan cara menginvestasikannya ke lembaga-lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada asuransi syariah, dalam mengelola dana harus sesuai dengan syariah Islam yaitu dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadi unsur *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), dan *riba*.

Sebagaimana diatur dalam PMK No 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan

Reasuransi dengan Prinsip Syariah, maka mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'* dari kekayaan dan kewajiban perusahaan.
- 2) Perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi dengan prinsip syariah yang mengandung unsur investasi wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana investasi peserta dari kekayaan dan kewajiban perusahaan maupun dari kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'*
- 3) Perusahaan wajib membuat catatan terpisah untuk kekayaan dan kewajiban perusahaan, dana *tabarru'* dan dana investasi peserta.

3. Pendapatan Premi

Setiap perusahaan dalam operasionalnya sehari-hari akan berusaha untuk dapat meningkatkan jumlah penerimaan kas yang masuk dan meminimalisir biaya operasional yang harus dikeluarkan. Dalam perusahaan asuransi salah satu sumber penerimaan kas adalah dari penerimaan pendapatan premi asuransi.

Dalam kamus asuransi, pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan

kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Menurut Abdullah Amrin (2006: 108) premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Menurut Muhammad Syakir Sula (2004 : 311) Premi merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana *tabarru'*. Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana *tabarru'* adalah dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendapatan premi merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan asuransi dari pembayaran yang dilakukan oleh nasabah kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan kontrak asuransi yang

telah disepakati bersama. Unsur premi yang ada pada asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah akan berbeda karena dalam asuransi jiwa syariah terdapat dua unsur premi yaitu dana tabungan dan dana *tabarru'*, sedangkan pada asuransi umum hanya ada dana *tabarru'* pada premi yang dibayarkan oleh peserta.

4. Hasil Investasi

a. Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin (2007: 3), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jogiyanto (2003: 5) mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

Pengertian investasi menurut Iwan P. Pontjowinoto (2003: 45) adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Investasi keuangan syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung

dengan suatu asset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil (Muhammad Syakir Sula, 2004: 359).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil investasi adalah keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan investasi yang dilakukan dengan menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta. Keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Pada asuransi syariah, hasil investasi dibagikan kepada peserta asuransi sebagai pemilik dana dan perusahaan asuransi sebagai pengelola dana.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Mudharabah Musyarakah* pada Asuransi Syariah memutuskan bahwa pembagian hasil investasi dapat dilakukan dengan salah satu alternatif sebagai berikut:

Alternatif I:

- a). Hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dengan peserta (sebagai *shahibul mal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- b). Bagian hasil investasi sesudah disisihkan untuk perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dengan para peserta sesuai dengan porsi modal atau dana masing-masing.

Alternatif II:

- a). Hasil investasi dibagi secara proporsional antara perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dengan peserta berdasarkan porsi modal atau dana masing-masing.
- b). Bagian hasil investasi sesudah disisihkan untuk perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dibagi antara perusahaan asuransi sebagai *mudharib* dengan peserta sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. Prinsip Dasar Investasi

Muhammad Syakir Sula (2004: 362) Prinsip dasar investasi asuransi syariah adalah bahwa perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi terhadap dana yang terkumpul dari peserta yang dimaksud harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan ataupun sektor riil) pada waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Keuntungan dalam pandangan Islam memiliki aspek yang holistik diantaranya:

- 1) Aspek material atau finansial; artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- 2) Aspek kehalalan; artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang *syubhat* dan/atau haram.

- 3) Aspek sosial dan lingkungan; artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar.
- 4) Aspek pengharapan kepada ridha Allah; artinya suatu bentuk investasi tertentu itu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah. Kesadaran adanya kehidupan abadi menjadi panduan bagi ketiga aspek di atas. Dengan demikian, portabilitas usaha harus dipandang sebagai sesuatu yang berkesinambungan sampai dengan kehidupan di alam baqa.

c. Instrumen Investasi Pada Asuransi Syariah

Pada asuransi syariah, dalam menginvestasikan dana harus sesuai dengan syariah Islam yaitu dengan cara menghilangkan sama sekali kemungkinan terjadi unsur *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (judi), dan *riba*. Menurut Muhammad Syakir Sula (2004: 380), instrumen investasi pada asuransi syariah di Indonesia yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Investasi ke bank-bank umum syariah
- 2) Investasi ke bank umum yang memiliki cabang syariah
- 3) Investasi ke Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT)
- 4) Investasi langsung ke perusahaan-perusahaan yang tidak menjual barang-barang haram atau maksiat dengan sistem *mudharabah*, *wakalah*, *wadiah*, dan sebagainya.

- 5) Investasi ke lembaga keuangan syariah lainnya, seperti reksadana syariah, modal ventura syariah, leasing syariah, pegadaian syariah, obligasi syariah di BEI, koperasi syariah, dan sebagainya.

Dalam KMK No 424 Tahun 2003, investasi yang diperbolehkan untuk asuransi syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Deposito berjangka
- 2) Saham pada BEI
- 3) Obligasi dengan rating terendah A
- 4) Surat berharga yang diterbitkan pemerintah/BI
- 5) Unit penyertaan reksadana
- 6) Penyertaan langsung
- 7) Bangunan dengan strata title
- 8) Pinjaman polis
- 9) Pebiayaan tanah dan atau bangunan, kendaraan dan barang modal dengan skema *murabahah*
- 10) Pembiayaan modal kerja dengan skema *mudharabah*.

B. Penelitian yang Relevan

1. Arief Fadlullah (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah)”. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi cadangan dana *tabarru'* pada PT Asuransi Sinarmas Syariah. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap cadangan dana *tabarru'*. Hasil investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap cadangan dana *tabarru'*, dan secara simultan pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana *tabarru'*.

Persamaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah sama-sama membahas tentang pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Adapun perbedaan dari skripsi yang penulis angkat terletak pada objek penelitian. Jika pada skripsi yang ditulis oleh Arief Fadlullah hanya meneliti pada objek PT Asuransi Sinarmas Syariah, maka penulis menambahkan objek pada penelitian yaitu pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Rosiana Puspaningrum Wijaya (2013)

Penelitian kedua oleh Rosiana Puspaningrum Wijaya (2013) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah)”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim terhadap perolehan laba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode asosiatif

dan deskriptif. Analisis data menggunakan analisis korelasi yang terdiri koefisiensi korelasi parsial, koefisiensi korelasi berganda, dan koefisiensi determinasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang dikumpulkan dari laporan publikasi Bapepam-LK. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim memiliki hubungan terhadap laba dengan nilai korelasi masing-masing adalah 0,047; 0,257; dan 0,458. Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim secara bersama-sama adalah 53,1%.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan Rosiana Puspaningrum adalah sama-sama menggunakan pendapatan premi dan hasil investasi sebagai variabel independen. Perbedaan antara penelitian keduanya terletak pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan cadangan dana *tabarru'* sebagai variabel dependen, sedangkan Rosiana menggunakan laba sebagai variabel dependennya.

3. Abd. Ghofar (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Ghofar (2012) dengan judul “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh premi, klaim, investasi, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2006 – 2009 sedangkan sampel yang

digunakan sebanyak 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan klaim, investasi, dan portofolio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Abd. Ghofar (2012) adalah sama-sama menggunakan pendapatan premi dan investasi sebagai variabel independen serta populasi yang digunakan sama-sama perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Perbedaan terletak pada variabel dependen, penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan cadangan dana *tabarru'* sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Ghofur menggunakan pertumbuhan aset sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi syariah merupakan faktor yang penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya.

Pada asuransi syariah, premi terbagi menjadi dua komponen yaitu dana *tabarru'* dan fee (*Ujroh*). Semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah maka pendapatan premi asuransi yang akan diperoleh perusahaan akan semakin meningkat. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi diharapkan dapat meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*, yang selanjutnya surplus yang diperoleh tersebut bisa menambah cadangan dana *tabarru'*.

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

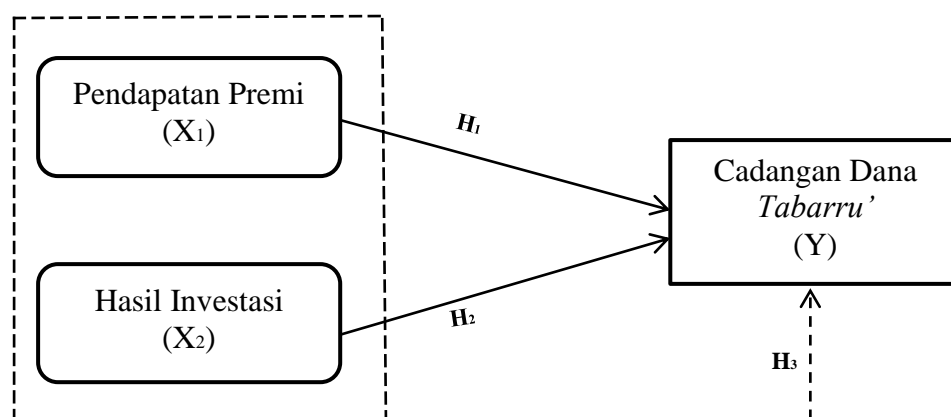
Hasil investasi adalah sejumlah dana yang terkumpul dari investasi syariah di mana terdapat keuntungan, dan keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Hasil investasi merupakan salah satu faktor penambah dana *tabarru'*. Perusahaan harus tepat dan optimal dalam menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki dalam bentuk aset riil maupun aset finansial untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Investasi dalam bentuk aset riil dapat berupa pembangunan gedung baru, pembelian tanah, mesin, peralatan dan lain sebagainya. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang seperti obligasi syariah, saham syariah, reksadana syariah dan lain sebagainya. Dari investasi yang ditanamkan tersebut baik investasi dalam bentuk riil maupun finansial tentunya perusahaan menginginkan keuntungan investasi yang besar. Dengan

hasil investasi yang besar diharapkan dapat meningkatkan cadangan dana *tabarru'*.

3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Dari kedua variabel di atas yaitu pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama diharapkan dapat berpengaruh terhadap cadangan dana *tabarru'*. Dengan asumsi semakin besar pendapatan premi dan hasil investasi yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula cadangan dana *tabarru'* yang akan diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pendapatan premi dan hasil investasi yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula cadangan dana *tabarru'* yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis tersebut baru dapat diuji kebenarannya melalui penganalisisan dan penelitian. Hipotesis ini dapat berupa pengaruh positif maupun negatif, tergantung variabel yang diuji. Dalam penelitian ini penulis mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.

H₂: Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.

H₃: Pendapatan Premi dan Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa (Nur Indriantoro dan Supomo, 1999: 27).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pendapatan Premi (X1) dan Hasil Investasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Cadangan Dana *Tabarru'* (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2011-2013. Data diambil dari website resmi perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Di dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yang memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2011-2013. Perusahaan asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) berjumlah 44 (empat puluh empat) perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009: 122).

Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).
- b. Perusahaan asuransi syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2011 – 2013.
- c. Perusahaan asuransi syariah yang mengalami *surplus underwriting* dana *tabarru'* pada laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* periode 2011 – 2013.

Berdasarkan metode teknik sampling tersebut di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah

dan asuransi umum syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2011 – 2013 sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan atau 51 laporan keuangan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Cadangan Dana *Tabarru'* sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Premi dan Hasil Investasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:59). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Cadangan Dana *Tabarru'*. Cadangan Dana *Tabarru'* adalah cadangan yang berasal dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah. Indikator dalam Cadangan Dana *Tabarru'* adalah selisih yang terjadi antara total *surplus underwriting* dengan *surplus underwriting* yang didistribusikan ke peserta dan pengelola.

$\text{Cadangan dana tabarru'} = \text{Total surplus underwriting} - (\text{surplus yang didistribusikan ke peserta dan pengelola})$
--

Sumber: PSAK 108

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Premi

Pendapatan premi (X_1) adalah sejumlah dana yang diterima perusahaan dari kontribusi yang dibayarkan nasabah setelah dikurangi *ujrah* (fee) dan biaya pengelolaan lainnya. Pendapatan Premi dalam penelitian ini adalah pendapatan premi neto yang terdapat pada data sekunder laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah.

b. Hasil Investasi

Hasil Investasi (X_2) adalah keuntungan yang diterima perusahaan dalam mengelola dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi. Dalam penelitian ini besaran hasil investasi setiap periode dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2011 – 2013 pada perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum yang terdaftar di Asosiasi Asuransi

Syariah Indonesia (AASI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya serta mengunduh data dan informasi dari situs-situs internet yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Cadangan Dana *Tabarru'*. Berikut ini adalah tahapan analisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali 2011:105). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikoliniearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk terbebas dari masalah multikolinearitas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011:105-106).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu

pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin Watson (D-W)*. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

Tabel 3. Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak Ada Keputusan
$4-d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber: (Ghozali, 2011: 111)

e. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghazali, 2011: 166). Untuk menguji linearitas, penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini bertujuan untuk mendapatkan C^2 hitung yang bisa dicari menggunakan rumus:

$$C^2 = n \times R^2$$

Sumber: (Ghazali, 2011: 169)

Keterangan:

C^2 = Chi Square

n = jumlah data observasi

R^2 = koefisien determinasi

Dari hasil perhitungan nilai C^2 hitung, kemudian dibandingkan dengan C^2 table. Jika C^2 hitung $>$ C^2 table, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk linear ditolak.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diajukan dalam hipotesis penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jadi apabila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* dan untuk mengetahui Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Persamaan umum analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = variabel dependen (Cadangan Dana *Tabarru'*)

X = variabel independen (Pendapatan Premi dan Hasil Investasi)

a = nilai konstanta

b = nilai arah sebagai penentu ramalan

rumus untuk mencari nilai a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2010: 272)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dihitung menggunakan rumus :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

r² : koefisien determinan

n : jumlah responden

(Sugiyono, 2009: 230).

Harga t ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Bila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Persamaan umum regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + (b_1X_1) + (b_2X_2) + e$$

Keterangan:

Y = Cadangan Dana *Tabarru'*

X₁ = Pendapatan Premi

X₂ = Hasil Investasi

α = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien Regresi

e = error

untuk mengetahui nilai a, b₁, dan b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = n.a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a.\sum X_1 + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_1.X_2$$

$$\sum X_2Y = a.\sum X_2 + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_1.X_2^2$$

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Uji F dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi
dari F (table F)

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

m = jumlah variabel independen

(Sugiyono, 2010: 292)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} sama dengan atau lebih besar dari F_{hitung} maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) selama periode 2011 sampai dengan 2013. Data ini diperoleh dari situs resmi perusahaan maupun laporan keuangan publikasi masing-masing perusahaan sampel. Berikut ini disajikan hasil pengambilan sampel penelitian.

Tabel 4. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	Populasi	Sampel Penelitian
2011	44	17
2012	44	17
2013	44	17
Total	132	51
Data Outlier		(9)
Total Akhir		42

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011 sampai dengan 2013 yang berjumlah 44 perusahaan atau 132 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Perusahaan asuransi syariah yang menjadi sampel adalah perusahaan asuransi syariah yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah dijelaskan pada populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria teknik pengambilan sampel

tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan untuk masing-masing tahun karena terdapat 27 perusahaan yang tidak menyediakan data dan informasi secara lengkap terkait beberapa variabel dalam penelitian ini. Dengan penggabungan data penelitian selama tiga tahun dalam satu analisis, maka jumlah observasi dalam penelitian adalah 51 data observasi. Penulis melakukan uji outlier untuk mendapatkan data dengan distribusi normal. Terdapat 3 perusahaan atau 9 laporan keuangan outlier, sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian. Jadi, jumlah observasi selama tiga tahun dari tahun 2011-2013 menjadi 42 laporan keuangan dari 14 perusahaan.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>	42	227.000.000	19.720.000.000	4.216.642.857	4.526.863.243
Pendapatan Premi	42	619.000.000	89.944.000.000	19.403.439.776	24.490.980.732
Hasil Investasi	42	31.000.000	11.410.000.000	1.542.421.746	2.499.085.362

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan table 5 di atas, jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 42 sampel. Variabel dependen penelitian berupa cadangan dana *tabarru'* yang berasal dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah (PSAK 108). Cadangan dana *tabarru'* memiliki nilai rerata sebesar 4.216.642.857. Nilai cadangan dana *tabarru'* tertinggi sebesar 19.720.000.000 diperoleh PT AIA Financial pada tahun 2013, sedangkan nilai cadangan dana *tabarru'* terendah dimiliki oleh PT Panin Life sebesar 227.000.000 di tahun 2012. Standar deviasi cadangan dana *tabarru'* sebesar 4.526.863.243.

Variabel independen berupa pendapatan premi memiliki nilai rerata sebesar 19.403.439.776 dan standar deviasi 24.490.980.732. Pendapatan premi tertinggi sebesar 89.944.000.000 diperoleh PT Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2013, sedangkan nilai pendapatan premi terendah dimiliki oleh PT Asuransi Staco Mandiri sebesar 619.000.000 di tahun 2011. Variabel hasil investasi memiliki nilai rerata sebesar 1.542.421.746 dengan standar deviasi sebesar 2.499.085.362. Hasil investasi tertinggi diperoleh PT Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2013 sebesar 11,410,000,000, sedangkan hasil investasi terendah dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebesar 31,000,000 di tahun 2012.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis dengan regresi linear berganda, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk melihat apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linear

berganda. Ada empat macam uji klasik yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Pendapatan Premi	.274	3.650	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Hasil Investasi	.274	3.650	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil multikolinearitas pada tabel di atas didapatkan nilai *tolerance* sebesar $0,274 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,650 < 10$, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak terjadi hubungan antar variabel bebas yaitu variabel Pendapatan Premi dan variabel Hasil Investasi. Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas

menggunakan uji *Glejer*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	3.901	.000	
Pendapatan Premi	-.198	.844	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Hasil Investasi	1.557	.127	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Pendapatan Premi menunjukkan signifikansi 0,844 dan variabel Hasil Investasi menunjukkan signifikansi 0,127. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dengan

menggunakan *Kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3219093506.2484
		8800
Most Extreme	Absolute	.154
Differences	Positive	.154
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan N=42 menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* pada *unstandardized residual* sebesar 0,997 dengan signifikansi pada 0,273. Sehingga data terdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar 0,273 lebih besar dari tingkat signifikansi 5 % (0,05).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW Test). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan,

ditemukan bahwa nilai DW Test pada model regresi dan dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

$Du \leq Dw \leq 4-Du$	Keterangan
$1,606 \leq 1,846 \leq 2,394$	Tidak ada gejala autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai DW Test $> Du$ dan $< 4-Du$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

e) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai C^2 hitung, selanjutnya C^2 hitung dibandingkan dengan C^2 tabel. Jika C^2 hitung $> C^2$ tabel maka model tidak dalam bentuk linear. Hasil uji Linearitas dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.012	-.039	3281501923.23663470

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 10 di atas diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0,012 dengan jumlah n observasi 42, maka besarnya nilai C^2 hitung dapat diketahui dengan rumus:

$$\begin{aligned} C^2 \text{ hitung} &= n \times R^2 \\ &= 42 \times 0,012 \\ &= 0,504 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan C^2 diperoleh nilai sebesar 0,504 selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan C^2 tabel dengan $df = 40$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai C^2 tabel adalah 55,7585. Karena nilai C^2 hitung $< C^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk linear.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data hasil pengolahan data primer diperlukan serangkaian pengujian hipotesis terlebih dahulu. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus analisis regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan tentang pengaruh antara masing-masing variabel bebas; Pendapatan Premi (X_1) dan Hasil Investasi (X_2) dengan variabel terikat; Cadangan Dana *Tabarru'* (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,118
Konstanta	1.930.079.216
r_{x1y}	0,638
r^2_{x1y}	0,406
t_{hitung}	5,234

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil r_{x1y} positif sebesar 0,638 yang berarti lebih besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,406 artinya 40,60% variabel Cadangan Dana *Tabarru'* dipengaruhi oleh variabel Pendapatan Premi, sedangkan sebesar 50,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,234 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,682. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,234 > 1,682$), hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

adalah signifikan. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Berdasarkan tabel 11, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,118 X_1 + 1.930.079.216$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,118 yang berarti apabila Pendapatan Premi (X_1) meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Cadangan Dana *Tabarru'* sebesar 0,118 poin.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	1,265
Konstanta	2.265.389.187
r_{x2y}	0,698
r^2_{x2y}	0,488
t_{hitung}	6,171

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil r_{x2y} positif sebesar 0,698 hasil r_{x2y} yang berarti lebih

besar dari 0 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,488 artinya 48,80% variabel Cadangan Dana *Tabarru'* dipengaruhi oleh variabel Hasil Investasi, sedangkan sebesar 51,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,171 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,682. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,171 > 1,682$), hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* adalah signifikan. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Berdasarkan tabel 12, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,265 X_2 + 2.265.389.187$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 1,265 yang berarti apabila Hasil Investasi meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Cadangan Dana *Tabarru'* sebesar 1,265 poin.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap

Cadangan Dana *Tabarru'*. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi berganda.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,029
X_2	1,026
Konstanta	2.078.462.495
$R_{y(1,2)}$	0,703
$R^2_{y(1,2)}$	0,494
F_{hitung}	19.062

Sumber: Data Primer yang diolah

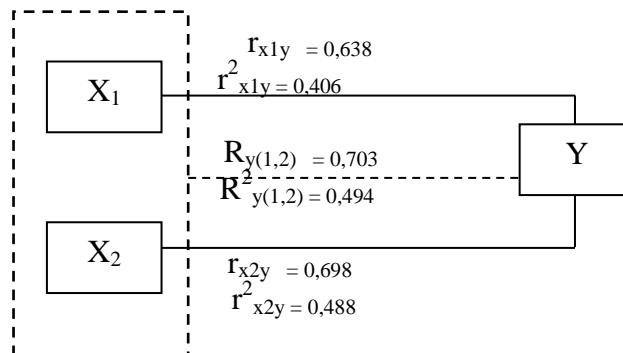
Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi ganda positif $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,703 dan koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,494 atau 49,40% yang berarti bahwa Cadangan Dana *Tabarru'* dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan Premi dan Hasil Investasi, sedangkan sisanya 50,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,062 dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,220. Dari hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,062 > 3,220$) artinya hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* adalah signifikan. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Berdasarkan tabel 13, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,029 X_1 + 1,026 X_2 + 2.078.462.495$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,029 yang berarti apabila Pendapatan Premi (X_1) meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Cadangan Dana *Tabarru'* sebesar 0,029 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 1,026 artinya apabila Hasil Investasi meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Cadangan Dana *Tabarru'* sebesar 1,026 poin, dengan asumsi X_1 tetap, sedangkan apabila nilai koefisien X_1 dan X_2 meningkat 1 poin maka Cadangan Dana *Tabarru'* (Y) akan meningkat sebesar 1,055 poin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa Pendapatan Premi termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{xly} positif sebesar 0,638 dan r^2_{xly} sebesar 0,406, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Selain itu melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,234 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,682. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,234 > 1,682$) dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Premi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Pendapatan Premi merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan asuransi dari tertanggung (nasabah) untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan yang timbul dari risiko yang tidak terduga. Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing. Dengan pendapatan premi yang tinggi dapat diartikan

bahwa perusahaan asuransi akan mampu menanggung besaran klaim yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi. Jika premi yang diterima lebih besar dari pada klaim yang dibayarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan *surplus underwriting* dana yang selanjutnya surplus tersebut akan didistribusikan sebagian atau seluruhnya ke dalam cadangan dana *tabarru'*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah).

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa Hasil Investasi termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x2y} positif sebesar 0,698 dan r^2_{x2y} sebesar 0,488, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Selain itu melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,171 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,682. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,171 > 1,682$) dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Cadangan Dana

Tabarru'. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Hasil Investasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan PSAK 108 menyebutkan bahwa selain dari kontribusi peserta, tambahan cadangan dana *tabarru'* juga berasal dari hasil investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah).

3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor ditemukan nilai $R_{y(1,2)}$ positif sebesar 0,703 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,494, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Selain itu melalui analisis regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 19,062 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,220. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada

taraf signifikansi 5% ($19,062 > 3,220$), yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) yang menemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi pada PT Asuransi Sinarmas Syariah).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 14 perusahaan asuransi syariah, sehingga belum dapat digeneralisir untuk sampel yang lebih besar.
2. Adanya keterbatasan pada teknik pengumpulan data sekunder di mana perusahaan asuransi syariah masih tergolong industri keuangan baru di Indonesia.
3. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*, hal ini ditunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} positif sebesar 0,638, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,406 dan harga t_{hitung} 5,234 > t_{tabel} 1,682 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*, hal ini ditunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} positif sebesar 0,698 , koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,488 dan harga t_{hitung} 6,171 > t_{tabel} 1,682 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda positif $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,703 dan koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,494 dan harga F_{hitung} 19,062 > F_{tabel} 3,220 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan di atas dan adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak asuransi disarankan untuk lebih memperhatikan proses *underwriting*. Hal ini dapat dilakukan dengan menempatkan *underwriter* yang handal dalam menetapkan target premi yang harus diterima oleh perusahaan dan menilai besarnya risiko yang terdapat pada calon tertanggung sehingga dapat mencegah perusahaan mengalami kerugian (*defisit underwriting*).
2. Pihak asuransi sebaiknya menanamkan dananya ke berbagai instrumen investasi, tidak hanya dalam bentuk deposito syariah melainkan instrumen-instrumen investasi yang lain seperti reksadana syariah, sukuk, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama hendaknya melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini.
4. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sekiranya dapat memasukkan variabel-variabel tambahan yang belum ada dalam penelitian ini seperti klaim yang ditanggung perusahaan asuransi syariah maupun pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin. (2006). *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Abd Ghofar. (2012). “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga.
- AM Hasan, Ali. (2004). *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta : Kencana.
- Arief Fadlullah. (2014). “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru’(Studi Pada PT Asuransi Sinarmas Syariah)”. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah.
- Exposure Draft PSAK No. 108
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Tabarru’* Pada Asuransi Syariah.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hassan Noel Arifin. (1951). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Firma Oei Han BengrH.N. Arifin.
- H.M Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Iwan P. Pontjowinoto. (2003). *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Praktisi)*. Jakarta: Modal Publications.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Mohammad Mahbubi Ali. (2011). “Dilema Distribusi Surplus di Asuransi Syariah”. *Sharing Edisi Desember*. Hlm. 38-39.
- Muhammad Amin Suma. (2006). *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional Teori, System, dan Pemasaran*. Ciputat: Kholam Publishing.

- Muhammad Syakir Sula. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani.
- Muslehuddin, Mohammad. (1997). *Asuransi Dalam Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nur Indrianto, & Bambang, Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.
- Rosiana Puspaningrum. (2013). “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah)”. *Skripsi*. Bandung: Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2011 - 2013

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRIngin Life)
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)
4	PT Asuransi Jiwa Mega Life
5	PT BNI Life Insurance
6	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia
7	PT AXA Mandiri Financial Services
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
9	PT Panin Life
10	PT AIA Financial
11	PT AXA Financial Indonesia
12	PT Asuransi Takaful Umum
13	PT Asuransi Ramayana Tbk
14	PT Asuransi Staco Mandiri

Sumber: Data Sekunder Diolah

Lampiran 2
Laporan Cadangan Dana *Tabarru'* Tahun 2011 - 2013

No	Nama Perusahaan	Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>		
		2011	2012	2013
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	11,912,000,000	8,738,000,000	17,505,000,000
2	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRIngin Life)	1,207,000,000	1,435,000,000	1,503,000,000
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	3,052,000,000	3,015,000,000	683,000,000
4	PT Asuransi Jiwa Mega Life	3,112,000,000	5,227,000,000	3,175,000,000
5	PT BNI Life Insurance	8,154,000,000	5,441,000,000	4,689,000,000
6	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2,557,000,000	883,000,000	228,000,000
7	PT AXA Mandiri Financial Services	3,613,000,000	2,410,000,000	5,244,000,000
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	323,000,000	554,000,000	1,022,000,000
9	PT Panin Life	2,561,000,000	227,000,000	3,512,000,000
10	PT AIA Financial	8,580,000,000	9,836,000,000	19,720,000,000
11	PT AXA Financial Indonesia	436,000,000	2,208,000,000	1,357,000,000
12	PT Asuransi Takaful Umum	1,942,000,000	4,766,000,000	11,974,000,000
13	PT Asuransi Ramayana Tbk	2,612,000,000	1,647,000,000	6,960,000,000
14	PT Asuransi Staco Mandiri	359,000,000	849,000,000	1,871,000,000

Sumber: Data Sekunder Diolah

Lampiran 3
Laporan Pendapatan Premi Tahun 2011 - 2013

No	Nama Perusahaan	Pendapatan Premi		
		2011	2012	2013
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	73,641,000,000	88,939,000,000	89,944,000,000
2	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRIngin Life)	18,726,000,000	15,483,000,000	9,667,000,000
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	10,969,000,000	15,565,000,000	21,899,000,000
4	PT Asuransi Jiwa Mega Life	10,012,000,000	40,039,000,000	59,367,000,000
5	PT BNI Life Insurance	14,661,000,000	16,482,000,000	43,313,000,000
6	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	1,401,000,000	978,000,000	869,000,000
7	PT AXA Mandiri Financial Services	7,264,000,000	8,778,000,000	10,446,000,000
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	749,000,000	1,539,000,000	3,011,000,000
9	PT Panin Life	3,201,000,000	2,045,000,000	3,816,000,000
10	PT AIA Financial	5,285,000,000	15,188,000,000	38,870,000,000
11	PT AXA Financial Indonesia	2,036,000,000	3,161,000,000	2,536,000,000
12	PT Asuransi Takaful Umum	55,589,000,000	48,451,000,000	46,413,000,000
13	PT Asuransi Ramayana Tbk	2,538,175,590	1,719,667,040	12,830,627,949
14	PT Asuransi Staco Mandiri	619,000,000	2,533,000,000	4,371,000,000

Sumber: Data Sekunder Diolah

Lampiran 4
Laporan Hasil Investasi Tahun 2011 - 2013

No	Nama Perusahaan	Hasil Investasi		
		2011	2012	2013
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	5,644,000,000	10,943,000,000	11,410,000,000
2	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRIngin Life)	1,444,000,000	2,708,000,000	649,000,000
3	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	713,000,000	1,036,000,000	1,552,000,000
4	PT Asuransi Jiwa Mega Life	934,000,000	1,460,000,000	603,000,000
5	PT BNI Life Insurance	2,114,000,000	1,560,000,000	2,143,000,000
6	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	184,000,000	122,000,000	127,000,000
7	PT AXA Mandiri Financial Services	291,000,000	549,000,000	657,000,000
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	38,000,000	31,000,000	87,000,000
9	PT Panin Life	214,000,000	554,000,000	583,000,000
10	PT AIA Financial	166,000,000	889,000,000	4,771,000,000
11	PT AXA Financial Indonesia	72,000,000	70,000,000	115,000,000
12	PT Asuransi Takaful Umum	1,725,000,000	2,820,000,000	2,588,000,000
13	PT Asuransi Ramayana Tbk	55,465,283	464,700,352	1,277,547,685
14	PT Asuransi Staco Mandiri	177,000,000	495,000,000	746,000,000

Sumber: Data Sekunder Diolah

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI, PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CDT

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.468	3,300,602,443.381

a. Predictors: (Constant), HI, PP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4153270405620 38640000.000	2	2076635202810 19320000.000	19.062	.000 ^b
Residual	4248650830808 18600000.000	39	1089397648925 1760000.000		
Total	8401921236428 57300000.000	41			

a. Dependent Variable: CDT

b. Predictors: (Constant), HI, PP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	207846249	65529478		3.172	.003		
)	5.194	6.551					
PP	.029	.040	.155	.713	.480	.274	3.650
HI	1.026	.394	.566	2.603	.013	.274	3.650

a. Dependent Variable: CDT

2. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI, PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: AbsUt

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.110	2181050679.76086

a. Predictors: (Constant), HI, PP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33688948768146145000.000	2	16844474384073073000.000	3.541	.039 ^b
	Residual	185522300639727900000.000	39	4756982067685330900.000		
	Total	219211249407874040000.000	41			

a. Dependent Variable: AbsUt

b. Predictors: (Constant), HI, PP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1689145956.469	433021293.588		3.901	.000
	PP	-.005	.027	-.056	-.198	.844
	HI	.406	.260	.438	1.557	.127

a. Dependent Variable: AbsUt

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3219093506.24
	Absolute	.154
Most Extreme Differences	Positive	.154
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI, PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CDT

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.468	3,300,602,443.381	1.846

a. Predictors: (Constant), HI, PP

b. Dependent Variable: CDT

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4153270405620 38640000.000	2	2076635202810 19320000.000	19.062	.000 ^b
Residual	4248650830808 18600000.000	39	1089397648925 1760000.000		
Total	8401921236428 57300000.000	41			

a. Dependent Variable: CDT

b. Predictors: (Constant), HI, PP

Tabel Durbin-Watson d Statistic: Significance Point for dl and du at 0,05 Level of Significance

N	K = 2	
	dl	du
10	0.697	1.641
.	.	.
.	.	.
.	.	.
42	1.407	1.606

5. Uji Linearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI2, PP2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.012	-.039	3281501923.23 663470

a. Predictors: (Constant), HI2, PP2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4903143064795 019300.000	2	2451571532397 509600.000	.228	.797 ^b
Residual	4199619400160 23540000.000	39	1076825487220 5732000.000		
Total	4248650830808 18560000.000	41			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), HI2, PP2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	- 1499864448.00 00000	130096680.000 0000	0E-7	345816215.986 03780	42
Residual	- 5719069696.00 000000	11793900544.0 0000000	1.4E-7	3200464676.68 872800	42
Std. Predicted Value	-4.337	.376	.000	1.000	42
Std. Residual	-1.743	3.594	.000	.975	42

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CDT

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.406	.392	3,530,866,095.936

a. Predictors: (Constant), PP

b. Dependent Variable: CDT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341511508145680100000.000	1	341511508145680100000.000	27.393	.000 ^b
	Residual	498680615497177200000.000	40	12467015387429430000.000		
	Total	840192123642857300000.000	41			

a. Dependent Variable: CDT

b. Predictors: (Constant), PP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1930079215.769	698353474.890		2.764	.009		
PP	.118	.023	.638	5.234	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: CDT

2. Uji Hipotesis Dua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CDT

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.488	.475	3,280,230,883.5 60

a. Predictors: (Constant), HI

b. Dependent Variable: CDT

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4097955376643 69000000.000	1	4097955376643 69000000.000	38.085	.000 ^b
1 Residual	4303965859784 88300000.000	40	1075991464946 2206000.000		
Total	8401921236428 57300000.000	41			

a. Dependent Variable: CDT

b. Predictors: (Constant), HI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2265389187. 379	596789996.7 10		3.796	.000		
1 HI	1.265	.205	.698	6.171	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: CDT

3. Uji Hipotesis Tiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HI, PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CDT

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.468	3,300,602,443.381

a. Predictors: (Constant), HI, PP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4153270405620 38640000.000	2	2076635202810 19320000.000	19.062	.000 ^b
Residual	4248650830808 18600000.000	39	1089397648925 1760000.000		
Total	8401921236428 57300000.000	41			

a. Dependent Variable: CDT

b. Predictors: (Constant), HI, PP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2078462495. 194	655294786.55 1		3.172	.003		
PP	.029	.040	.155	.713	.480	.274	3.650
HI	1.026	.394	.566	2.603	.013	.274	3.650

a. Dependent Variable: CDT

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

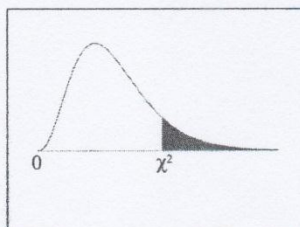
Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to α for $\chi^2 = \chi^2_{\alpha}$.

df	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.010}$	$\chi^2_{.005}$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169